

## ABSTRAKSI

Suksesnya Negara Brunai Darussalam penyelenggaraan pertemuan akbar pariwisata internasional "Asean Tourism Forum" (ATF) yang ke 20, merupakan kebanggaan dan peluang besar untuk mengadakan acara tersebut di Yogyakarta. Dan Yogyakarta juga akan di jadikan tuan rumah penyelenggaraan acara pariwisata ATF ke 21 merupakan tantangan dan potensi untuk penyelenggaraan dan realisasi dari pelaksanaan ATF.

Perlunya tempat pameran untuk penyelenggaraan acara bertaraf internasional seperti ATF sangat di butuhkan di Kota Yogyakarta, yang belum mempunyai tempat yang layak untuk acara-acara pertemuan, pameran yang bertaraf internasional. Yang nantinya akan menjadi pusat dari perdagangan dan bisnis Yogyakarta. Yaitu daerah Janti yang akan menjadi dan dijadikan kota satelit untuk kota Yogyakarta dimasa akan datang.

Gudang yang representatif pada suatu kawasan sangat dibutuhkan untuk acara tersebut, dimana kemudahan pencapaian dan kenyamanan bangunan sangat dibutuhkan dengan gedung skala internasional tentunya. Disamping gedung yang representatif, Fleksibilitas dari fungsi gedung tersebut sangat penting untuk keperluan dan kepentingan yang masih saling terkait seperti pertemuan, perjamuan, konferensi, konvensi, seminar.

Pusat perdagangan dan pameran wisata yang merupakan tarjet dari pembangunan gedung ini, ditekankan masalah kenyamanan dan fleksibilitas ruang pada perencanaannya. Kenyamanan pada gedung pusat perdagangan dan pameran ini menekankan pada masalah sirkulasi baik sirkulasi ruang luar maupun ruang dalam dan aspek kenyamanan gedung yang lain seperti Pencahayaan, penghawaan, warna ruang, skala ruang, suasana dalam ruang. Untuk fleksibilitas ruang pada gedung ini fleksibilitas hanya sebatas fleksibilitas ruang pameran saja yang bisa digunakan berbagai fungsi kegiatan dengan pola yang multi guna, layout dengan kemudahan serta penyekat ruang yang moveable.

Penampilan bangunan dengan penampilan bangunan modern dengan penggabungan elemen bangunan setempat seperti rumah panggung. Ekpresi bangunan yang modern serta pemasukan elemen budaya setempat sehingga terjadi keselarasan antara bangunan modern dengan daerah setempat, juga sebagai fungsi pameran wisata skala internasional.